






STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDY S1 KEPERAWATAN
 Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta 10410
 Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3454373
 Website : <http://www.stikesrspadgs.ac.id>

Kode : MKA. WAT.6.03.GS
Tanggal : 01 Februari 2023
Revisi :
Hal :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah:	Kode Mata Kuliah:	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	WAT.6.03.GS	T = 2 = 2 (sks) x 14 pertemuan x 50 menit = 1400 (@100 Menit) = 14 pertemuan	P = 1 = 1 (sks) x 14 pertemuan x 170 menit = 2380 (@ 170 menit) = 14 pertemuan	6	01 Februari 2023
Otorisasi	Waket 1 Bidang Akademik	Ka Prodi		Koordinator Mata Kuliah	
	 Memed Sena S, S.Kp., M.Pd., M.M NIDK. 8816690019	 Ns. Ita, S.Kep., M.Kep NIDN. 0309108103	 Ns. Bahreni Yusuf, M.Kep., Sp.Kep.MB NIDN. 0322037904		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)				
	CPL (S) 1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.			
CPL (S) 12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia				

Catatan: S :Sikap KU :Keterampilan Umum P :Pengetahuan KK :Keterampilan Khusus	CPL (P) 3	Menguasai nilai nilai kemanusiaan (humanityvalues)
	CPL (P) 4	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau kelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik dan keperawatan komunitas serta keperawatan bencana
	CPL (P) 5	Menguasai konsep dan tehnik penegakan diagnosis asuhan keperawatan
	CPL (P) 6	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
	CPL (P) 8	Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support?BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana
	CPL (P) 14	Menguasai pengetahuan integrasi asuhan keperawatan gawat darurat pada klien dewasa
	CPL (KU) 2	Membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif.
	CPL (KU) 6	Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
	CPL (KU) 9	Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
	CPL (KK) 2	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis

	CPL (KK) 3	Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma and cardiac life support/ BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya
	CPL (KK) 5	Mampu menegakan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
	CPL (KK) 6	Mampu Menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
	CPL (KK) 11	Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP
	CPL (KK) 17	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan integrasi asuhan keperawatan gawat darurat pada klien dewasa
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK 1	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana (S1,S12,P3,P5,P6,P8,P14,KU9,KK6,KK11)
	CPMK 2	Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/BLS) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya (S1,S12,P3,P4,P8,KU2,KU6,KK2,KK3,KK5,KK6,KK11,KK17)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep kegawatdaruratan, penatalaksanaan pasien gawatdarurat mencakup bantuan hidup dasar (Basic Life Support) dan bantuan hidup lanjut (Advanced Life Support). Juga membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu disaster nursing.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseptif keperawatan gawat darurat 2. Konsep dan prinsip gawat darurat 3. Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar 4. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat 	

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Langkah langkah penilaian korban/Triage 6. Konsep pengkajian pada pasien gawat darurat 7. Sistem pelayanan gawat darurat 8. Konsep, prinsip bencana, siklus bencana, masalah kesehatan pada bencana dan dampak sekunder paska bencana 9. Proses inisiasi awal pada bencana/triage bencana 10. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT) 11. Evakuasi dan transportasi 12. Prosedur tindakan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Inisial assessment b. Airway dan breathing manajemen c. Manajemen syok hemoragik
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurniati, A., Trisyani, Y., Ikaristi, S. 2018. Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Sheehy. Edisi Indonesia 1. Elsevier b. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana. Jakarta : Kementrian Kesehatan. c. Pusat pengembangan perawat Indonesia. 2017. Modul pelatihan Emergency nursing Intermediate Level d. Maisyaroh, A., Prasetya, E., Dwi, R., Zuraidah, I., Toha, M. 2022. Keperawatan Gawat Darurat, kritis dan Manajemen Bencana berbasis agronursing. UPT penerbitan Universitas Jember e. Mardalena Ida. 2021. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Pustaka Baru Press <p>Pendukung:</p>

Media Pembelajaran	Perangkat lunak: <i>Slide presentation, video player, browser internet</i>	Perangkat keras : <i>Notebook & LCD Projector, White board, Checklist pembelajaran pratikum</i>
Nama Dosen Pengampu	1. Ns. Bahreni Yusuf, M.Kep, Sp.Kep,MB (BY) 2. Ns. Imam Subiyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB (IS) 3. Ns. Tety Hayati, M.Kep (TH) 4. Ns. Ana Khumaeroh, M.Kep (AK) 5. Ns. Dyah Untari, M.Kep., Sp.Kep.MB (DU)	
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	-	
Bobot Penilaian	1. UTS (20 %) dan UAS (20%) : (40%) 2. Penugasan terstruktur & mandiri : (20%) 3. Praktik : (30%) 4. Sikap : (10%)	

Minggu Ke-	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bentuk, Metode, dan Media Pembelajaran (4)		Estimasi Waktu	Materi Pembelajaran	Penilaian			Dosen Pengampu
			Luring	Daring			Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)			(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami perseptif	Bentuk pembelajara: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus,		Teori TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60	Ceramah Tanya jawab	Rubrik Sikap	Ketepatan dalam menjelaskan perseptif keperawatan gawat darurat	7%	BY

		<p>keperawatan gawat darurat:</p> <p>a. Pengertian keperawatan gawat darurat</p> <p>b. Karakteristik keperawatan gawat darurat</p> <p>c. Prinsip umum keperawatan gawat darurat</p> <p>d. Prinsip penanganan keperawatan gawat darurat</p> <p>e. Kategori triase</p> <p>f. Reaksi emosi pasien digawat darurat</p>	<p><i>cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning,</i></p>							
2	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan	Bentuk pembelajaran: kuliah teori,		TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60	Ceramah Tanya jawab penugasan	Rubrik Sikap Rubrik makalah	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan	7%	BY

		<p>prinsip gawat darurat :</p> <p>a. Praktik keperawatan gawat darurat</p> <p>b. Proses keperawatan gawat darurat</p> <p>c. Masalah hukum untuk perawat gawat darurat</p> <p>d. Patient safety di departemen gawat darurat</p> <p>e. Dilema etik dalam keperawatan gawat darurat</p>	<p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>, <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>.</p> <p>Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.</p>				<p>Rubik persentasi</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p> <p>BENTUK non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makalah • Presentasi 	prinsip gawat darurat		
3	<p>CPMK 1</p> <p>CPMK 2</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep, prinsip</p>	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori, labor</p>		<p>TM: 2x1x50</p> <p>TT: 1X1X60</p> <p>BM: 1x1x60</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab, labor</p>	<p>Rubrik Sikap</p>	<p>Ketepatan dalam memahami konsep, prinsip dan mampu</p>	9 %	BY

		<p>dan mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar :</p> <p>a. Pengertian bantuan hidup dasar</p> <p>b. Indikasi bantuan hidup dasar</p> <p>c. Prosedur/langkah-langkah bantuan hidup dasar</p>	<p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i> , <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>, demonstrasi/simulasi, praktikum</p> <p>Bentuk penugasan:, praktikum</p>				<p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar</p>		
--	--	---	---	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

4	CPMK 1	<p>Mahasiswa mampu memahami prinsip utama pertolongan korban gawat darurat:</p> <p>a. Tujuan pertolongan pada korban gawat darurat</p> <p>b. Rantai penyelamatan pertolongan pada korban gawat darurat</p> <p>c. Prinsip utama pertolongan pada korban gawat darurat</p> <p>d. Prinsip dasar pertolongan pada korban gawat darurat</p>	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori.</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i> , <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>.</p>		<p>TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60</p>	<p>Ceramah Tanya jawab</p>	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>Ketepatan dalam memahami prinsip utama pertolongan korban gawat darurat</p>	7%	TH
---	--------	--	--	--	---	---------------------------------	---	--	----	----

		<p>e. Langkah-langkah dasar pertolongan pada korban gawat darurat</p> <p>f. Algoritma dasar pertolongan pada korban gawat darurat</p>								
5	CPMK 1 CPMK 2	<p>Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah dan mampu melaksanakan penilaian korban/triage:</p> <p>a. Pengertian triage</p> <p>b. Prinsip triage</p>	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i> ,</p>	-	<p>TM: 2x1x50</p> <p>TT: 1x1x60</p> <p>BM: 1x1x60</p>	Ceramah Tanya jawab	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>Ketepatan dalam memahami langkah-langkah dan mampu melaksanakan penilaian korban/triage</p>	7 %	AK

		c. Klasifikasi triage d. Kategori triage e. Level triage f. Triage pasien	<i>interactive learning, collaborative learning.</i>							
6	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan dapat melakukan pengkajian pada pasien gawat darurat: a. Pengkajian b. Masalah keperawatan c. Rencana tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	Bentuk pembelajara: kuliah teori, labor Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning, interactive learning, collaborative learning.</i>		TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60	Ceramah Tanya jawab	Rubrik Sikap Bentuk TEST Uts dan UAS	Ketepatan dalam memahami konsep dan dapat melakukan pengkajian pasien gawat darurat	7%	IS
7	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami sistem	Bentuk pembelajara: kuliah teori, labor		TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60	Ceramah Tanya jawab	Rubrik Sikap	Ketepatan dalam memahami sistem pelayanan gawat darurat	7%	BY

		<p>elayanan gawat darurat:</p> <p>a. Pengertian sistem pelayanan gawat darurat</p> <p>b. Karakteristik kondisi sistem pelayanan kegawatdaruratan</p> <p>c. Prinsip pelayanan gawat darurat</p> <p>d. Prosedur pelayanan gawat darurat</p> <p>e. Alur sistem pelayanan pasien di gawat darurat</p>	<p>Metode:</p> <p>pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>, <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>.</p>				<p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)									

9	CPMK 1	<p>Mahasiswa dapat memahami kondisi kebencanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep bencana Prinsip bencana Siklus bencana Masalah Kesehatan pada bencana Dampak sekunder paska bencana 	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori, labor</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>, <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>.</p>	<p>TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60</p>	<p>Rubrik Sikap Rubrik makalah Rubik persentasi</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>Rubrik Sikap</p>	<p>Ketepatan dalam memahami konsep bencana, prinsip bencana, siklus bencana, masalah kesehatan pada bencana dan dampak sekunder paska bencana</p>		DU
10	CPMK 1 CPMK 2	<p>Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan proses inisial awal pada</p>	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori.</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus,</p>	<p>TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60</p>	<p>Ceramah Tanya jawab</p>	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>Ketepatan dalam memahami dan melaksanakan proses inisial awal pada</p>	7%	AK

		bencana/triage bencana: a. Pengertian triage bencana b. Prinsip triage bencana c. Klasifikasi triage bencana d. Kategori triage bencana e. Level triage bencana f. Triage bencana g. Bagan alur simple triage and rapid treatment (START)	<i>cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning.</i>					bencana/triage bencana		
11	CPMK 1 CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan sistem	Bentuk pembelajaran: kuliah teori.		TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60	Ceramah Tanya jawab	Rubrik Sikap Bentuk TEST	Ketepatan dalam memahami dan mengaplikasikan sistem	7%	BY

		<p>penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT):</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian SPGDT Tujuan SPGDT Penyelenggaraan SPGDT Komponen SPGDT Lingkup SPGDT Alur SPGDT 	<p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>, <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>.</p>				Uts dan UAS	penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)		
12	CPMK 2	<p>Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan evakuasi dan transportasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep evakuasi pasien Faktor-faktor yang menjadi 	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori, labor</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>,</p>	<p>TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60</p>	Ceramah Tanya jawab, labor	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	Ketepatan dalam memahami dan melaksanakan evakuasi dan transportasi	7%	DU	

		<p>dasar untuk melakukan evakuasi</p> <p>c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan evakuasi</p> <p>d. Hal-hal yang menyulitkan dalam evakuasi</p> <p>e. Persyaratan evakuasi pasien</p> <p>f. Teknik mengangkat dan memindahkan pasien</p> <p>g. Sistem mekanika tubuh penolong</p> <p>h. Panduan dalam mengangkat pasien</p>	<p><i>interactive learning, collaborative learning, demonstrasi/simulasi, praktikum</i></p> <p>Bentuk praktikum</p>							
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

		i. Alur transportasi pasien								
13	CPMK 2	<p>Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan prosedur tindakan inisial assesment:</p> <p>a. Pengertian inisial assesment</p> <p>b. Prinsip inisial assesment</p>	<p>Bentuk pembelajara: kuliah teori, labor</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>, <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>, demonstrasi/simulasi, praktikum</p> <p>Bentuk praktikum</p>		<p>TM: 2x1x50</p> <p>TT: 1x1x60</p> <p>BM: 1x1x60</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab, labor</p>	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>Ketepatan dalam memahami dan melaksanakan prosedur tindakan: inisial assesment</p>	7%	BY
14	CPMK 2	Mahasiswa mampu	Bentuk pembelajaran:		<p>TM: 2x1x50</p> <p>TT: 1x1x60</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Rubrik Sikap</p>	<p>Ketepatan dalam memahami dan</p>	7%	IS

		<p>memahami dan melaksanakan prosedur tindakan keperawatan: airway dan breathing manajemen:</p> <p>a. Proses pernapasan b. Pengkajian airway dan breathing c. Penatalaksanaan airway d. Penatalaksanaan breathing</p>	<p>kuliah teori, labor</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i>, <i>interactive learning</i>, <i>collaborative learning</i>, demonstrasi/simulasi, praktikum</p> <p>Bentuk praktikum</p>		BM: 1x1x60	Labor	Bentuk TEST Uts dan UAS	mampu melaksanakan prosedur tindakan keperawatan: airway dan breathing		
15	CPMK 2	<p>Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan prosedur tindakan keperawatan:</p>	<p>Bentuk pembelajaran: kuliah teori, labor</p> <p>Metode: pembelajaran:</p>		<p>TM: 2x1x50 TT: 1x1x60 BM: 1x1x60</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Labor</p>	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST Uts dan UAS</p>	<p>Ketepatan dalam memahami dan mampu melaksanakan prosedur tindakan keperawatan:</p>	7%	TH

		<p>manajemen syok hemoragik:</p> <p>a. Pengertian syok hemoragik</p> <p>b. Pathogenesis syok hemoragik</p> <p>c. Tahap syok hemoragik</p> <p>d. Prosedur penanganan syok hemoragik: terapi cairan dan intervensi keperawatan mandiri (positioning, balut tekan, pemasangan spalek dan touniquet)</p>	<p>ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning,</i> demonstrasi/simulasi, praktikum</p> <p>Bentuk praktikum</p>					manajemen syok hemoragik		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)									

RPS PRAKTIKUM

Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana

T.A 2023/2024

Minggu Ke-	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bentuk, Metode, dan Media Pembelajaran (4)		Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
							Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)	Luring	Daring	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1-3	CPMK 2	Mahasiswa dapat mendemostrasikan dan mempraktekkan resusitasi jantung paru	Bentuk pembelajara: labor Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning, demonstrasi/si mulasi, praktikum</i>		Praktikum 1x3x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap Bentuk TEST UTS UAS, OSCE BENTUK non-test: •Praktikum	Ketepatan dalam mendemostrasikan dan mempraktekkan resusitasi jantung paru	22%	BY
4-5	CPMK 2	Mahasiswa dapat mendemostrasikan dan	Bentuk pembelajara: labor		Praktikum 1x2x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap	Ketepatan dalam mendemostrasikan dan mempraktekkan	14 %	IS

		<p>mempraktekkan manajemen airway:</p> <p>a. Membuka jalan napas dengan alat dan tanpa alat</p> <p>b. Tehnik chooking</p> <p>c. Pemasangan neck coller</p>	<p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i> , <i>interactive learning, collaborative learning</i>, demonstrasi/simulasi, praktikum</p>				<p>Bentuk TEST UTS UAS, OSCE</p> <p>BENTUK non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Praktikum 	<p>manajemen airway: membuka jalan napas dengan alat dan tanpa alat, tehnik chooking, pemasangan neck coller</p>		
6-7	CPMK 2	<p>Mahasiswa dapat mendemostrasikan dan mempraktekkan manajemen perdarahan:</p> <p>a. Positioning</p> <p>b. Balut bidai</p>	<p>Bentuk pembelajara: labor</p> <p>Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i> ,</p>		<p>Praktikum 1x2x170 BM: 1x1x60</p>	Labor	<p>Rubrik Sikap</p> <p>Bentuk TEST UTS UAS, OSCE</p> <p>BENTUK non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Praktikum 	<p>Ketepatan dalam mendemostrasikan dan mempraktekkan manajemen perdarahan: positioning, balut bidai, pemasangan spalek, pemasangan tourniquet</p>	14%	TH

		c. Pemasangan spalek d. Pemasangan tourniquet	<i>interactive learning, collaborative learning, demonstrasi/simulasi, praktikum</i>							
8-10	CPMK 2	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan dan mempraktekkan manajemen airway: tindakan intubasi	Bentuk pembelajaran: labor Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning, interactive learning, collaborative learning, demonstrasi/simulasi, praktikum</i>		Praktikum 1x3x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap Bentuk TEST UTS UAS, OSCE BENTUK non-test: •Praktikum	Ketepatan dalam mendemonstrasikan dan mempraktekkan manajemen airway: tindakan intubasi	22%	BY

11-12	CPMK 2	Mahasiswa dapat mendemostrasikan dan mempraktekkan inisial assesment	Bentuk pembelajara: labor Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning</i> , <i>interactive learning</i> , <i>collaborative learning</i> , demonstrasi/si mulasi, praktikum		Praktikum 1x2x170 BM: 1x1x60	Ceramah Tanya jawab Labor	Rubrik Sikap Bentuk TEST UTS UAS, OSCE BENTUK non-test: •Praktikum	Ketepatan dalam mendemostrasikan dan mempraktekkan inisial assesment	14%	DU
13-14	CPMK 2	Mahasiswa dapat mendemostrasikan dan mempraktekkan evakuasi dan transportasi	Bentuk pembelajara: labor Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self</i>		Praktikum 1x2x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap Bentuk TEST UTS UAS, OSCE	Ketepatan dalam mendemostrasikan dan mempraktekkan evakuasi dan transportasi	14%	BY dan TIM

			<i>directed learning , interactive learning, collaborative learning, demonstrasi/si mulasi, praktikum</i>				BENTUK non-test: •Praktikum			
--	--	--	---	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

